

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah memperluas arus penyebaran komunikasi dan informasi tanpa mengenal batas. Perkembangan teknologi yang ada membuat kita mampu mendapatkan apa yang dibutuhkan tanpa berpergian jauh. Hampir semua masyarakat dengan berbagai latar belakang yang berbeda telah menggunakan teknologi untuk memenuhi segala kebutuhan mereka. Canggihnya teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui perkembangan setiap saat. Masyarakat menggunakan jasa teknologi, baik sebagai sumber informasi maupun sumber hiburan.

Hiburan yang paling populer dan *booming* saat ini adalah hal-hal yang berbau Korea, seperti perfilman (drama), variety show, music Korean Pop atau dengan sebutan K-POP, fashion, make up, barang elektronik dan juga makanan. Hal inilah yang disebut dengan demam Korea atau *Korean wave*, dalam bahasa Korea istilah ini disebut dengan *Hallyu* yang artinya fenomena menyebarluasnya budaya pop Korea. Salah satu bagian dari demam Korea yang banyak diminati adalah drama Korea. Drama Korea merupakan penyebab mulainya *Hallyu* untuk berbagai negara termasuk negara Indonesia. Pada tahun 2001 drama Korea pertama kali hadir di layar kaca Indonesia dengan judul drama *Endless love*. Drama Korea inilah produk budaya populer Korea pertama yang berhasil masuk menguasai pasar Indonesia (Ariffin, 2013: 22).

Drama Korea biasanya menceritakan kehidupan sehari-hari masyarakat Korea dengan alur cerita yang kuat, genre yang bervariasi dan juga *acting* dari setiap para

pameran drama menyebabkan banyak penduduk Indonesia terutama para remaja yang menyukai drama tersebut. Cerita yang mengisahkan tentang kisah cinta, pengorbanan, konflik dan konsep kehidupan yang tergambar melalui drama Korea dan tidak bertentangan terlalu jauh dari konsep kehidupan individu yang terjadi di kehidupan secara nyata pada umumnya, sehingga untuk menonton drama Korea cukup menyita waktu apalagi bentuknya yang bersambung. Jika seseorang menonton drama Korea dimulai pada episode pertama, maka besar kemungkinan penonton tersebut berkeinginan untuk melanjutkan ke episode selanjutnya, bahkan para penonton mempunyai keinginan yang sangat kuat dan rasa penasaran yang tinggi jika sudah mulai menonton drama Korea.

Media berfungsi sebagai saluran informasi, pendidikan, hiburan dan perekat social yang berorientasi kepada kepentingan masyarakat. Salah satu media hiburan seperti perfilman. Menurut Ardianto & Erdinaya (2005 : 134) film diartikan sebagai hasil dari kebudayaan dan alat ekspresi kesenian dan bentuk dari komunikasi massa visual di seluruh dunia. Film juga menurut Littlejohn (2009 : 127) diartikan sebagai produksi media yang mempengaruhi perkembangan budaya dan sosial. Lahirnya berbagai jenis media tertentu mempengaruhi cara berpikir manusia tentang dunia ini. Manusia merespon perubahan budaya dan social disekitar sesuai dengan media apa yang digunakan.

Keseringan menonton film pada media televisi akan membawakan dampak pada kehidupan masyarakat, terlebih bagi remaja. Kamus Bahasa Indonesia (Suharono dan Retnoningsih, 2002: 243), menjelaskan bahwa dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif, sehingga dampak positif dalam

perfilman pada remaja menimbulkan berbagai pengetahuan yang dapat diambil dari cerita perfilman tersebut. Berbagai pengetahuan tersebut misalnya gaya bahasa, etika, maupun adat istiadat yang dapat dipelajari. Berbeda dengan hal tersebut, dampak negatif dalam perfilman juga dapat berpengaruh pada remaja seperti perilaku menonton dan juga kebiasaan mengikuti hal-hal buruk yang ditayangkan dalam perfilman, seperti terlihat pada drama Korea.

Salah satu drama korea yang ditonton para remaja yaitu drama korea yang berjudul *school 2015 who are you*. Drama berbentuk cerita bersambung yang terdiri dari 16episode. Dalam setiap episodenya durasi drama tersebut sekitar 58 menit hingga 1 jam. Drama yang mengisahkan tentang kisah persaudaraan antara Lee Eun Bi dan Go Eun Byul. Mereka adalah saudara kembar yang terpisah sejak kecil. Lee Eun Bi dibesarkan di panti asuhan love house di Tongyeong, Provinsi Gyeongsang Selatan. Anak-anak panti menganggap Eun Bi sebagai sosok ibu karena ia yang paling besar dalam panti tersebut. Lee Eun Bi menyembunyikan kenyataan kalau di sekolah dirinya menjadi korban bully oleh teman-temannya. Di sisi lain Go Eun Byul diadopsi oleh Song Mi Gyeong, dan tumbuh dewasa di Seoul. Go Eun Byul bersekolah di sekolah SMA Sekang, sekolah yang bergengsi di Gagman. Kehidupannya berbeda dengan Eun Bi. Ia juga dikelilingi sahabat yang baik dan mencintainya dan berprestasi. Didrama ini juga mengisahkan kisah pengorbanan Go Eun Byul yang menghilang demi Lee Eun Bi dan juga kisah cinta dan persahabatan yang di alami Lee Eun Bi. Melalui drama korea inilah yang mempengaruhi perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari mereka (<https://www.kompas.com>).

Remaja adalah masa dimana terjadi masa perahlian atau transisi dari kehidupan anak-anak menuju ke tingkat dewasa, dalam bentuk fisik maupun mengalami perubahan dalam segi psikologisnya. Dalam segi fisik sudah bisa dikatakan “dewasa” namun apabila diperlukan seperti layaknya orang dewasa remaja gagal menunjukkan kedewasaaannya (Putro, 2017: 25). Pada usia remaja cenderung mempunyai tingkat emosi yang belum stabil, halinilah yang membuat para remaja masih mudah terpengaruh dengan keadaan kondisi lingkungan sekitar, sehingga akan terjadi perubahan perilaku.

Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti keinginan, pengetahuan, minat, persepsi, dan sikap. Hal-hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang terdapa di dalam diri individu itusendiri yang disebut faktor internal, dan terdapat di luar diri individu yang disebut faktor eksternal atau faktor lingkungan (Notoatmodjo,2002:19).

Berdasarkan observasiawal yang dilakukan oleh penulis pada hari Sabtu, 28 Desember2020,terhadap salah satu remaja, Wilfrida Koa bertempat di rumahnya yang berada di jalan jalan Faot'Auni, Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU),mengungkapkan bahwa ia menonton drama koreaschooll 2015 *who are you* hanya untuk mengisi waktu luang dan hiburansaat saja, namun pada kenyataannya menonton drama korea dijadikan sebagai kebutuhan yang penting dalam kehidupan sehari-harinya. Drama korea bisa menonton tanpa iklan dan jam tayang. Awalnya ia hanya menonton dua atau tiga episode kurang lebih tiga jam,

tetapi drama korea seperti mengandung sihir di setiap episodenya menyebabkan ia tidak bisa berhenti sampai drama tersebut tamat.

Penulis juga melakukan wawancara awal pada hari Minggu, 29 Desember 2020 terhadap salah satu remajamahasiswa perguruan tinggi, Maria Amfotis yang bertempat di kosnya yang berada di jalan Faot'Auni, Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), mengungkapkan awal menonton drama Korea *school 2015 who are you* membuat perasaannya berubah-ubah, kadang ia merasa senang, bahagia dan senyum-senyum sendiri ketika menonton adegan yang romantic. Ia merasa sedih bahkan sampai menagis karena terbawa suasana perasaan adegan yang mengharukan. Bahkan sampai ia merasa kesal dan marah pada pemain pemeran antagonis. Namun dalam drama Korea ini juga membuat ia belajar karma/etiket harus menghormati orang yang lebih tua.

Oleh karena itu, diketahui tontonan drama korea *school 2015 who are you* menimbulkan dampak perubahan pada perilaku remaja, seperti perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik. Pertama perubahan kognitif ditunjukkan oleh para remaja ketika bertemu dengan sahabat maupun peneliti obrolan mereka akan hanya membahas mengenai film korea. Bahkan sekian banyaknya episode dari drama Korea tersebut mereka sangat hafal akan jalur ceritanya. Mereka lebih cepat dan suka menghafal/mengingat drama korea dari pada mengingat materi pembelajaran. Dalam keseharian remaja, gaya bicara mereka kepada teman, orang-orang sekitarnya, keluarga maupun dengan peneliti hanya menggunakan istilah bahasa korea diantaranya *oppa*, *eonni*, *ahjumma*, *annyeong*, *ne*, *sharangheo* dan *palli*. Kedua perubahan afektif juga terlihat

pada kelakuan remaja ketika selesai menonton drama korea mereka akan terbawa suasana perasaan, sehingga mood mereka akan berubah-ubah dan melampiaskannya kepada orang lain atau pada suatu aktivitas yang mereka kerjakan. Selain dampak perubahan kognitif dan afektif yang menimbulkan masalah, dampak perubahan psikomotorik juga dilakukan oleh para remaja. Dari hasil wawancara penulis pada hari minggu, 6 Januari 2021, terhadap salah satu remaja siswi SMA, Veronika Ansi Noa yang bertempat di rumahnya yang berada di jalan Faot'Auni, Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), ia mengungkapkan bahwa setelah menonton drama korea *school 2015 who are you* menyebabkan ia terobsesi menirukan penampilan dari segi *fashion* yang ditampilkan para pemain. Awalnya pergi ke sekolah kaos kaki yang digunakan hanya sebatas betis, namun pada saat menonton drama korea *school 2015 who are you*, kaos kakinya di naikan sampai lutut dan pakainnya harus ketat dan pendek. Bukan hanya ini saja, setiap hari ia harus melihat *up date* terbaru dari fashion orang-orang Korea, karena hal inilah yang membuatnya dipuji dan mendapatkan kepercayaan diri yang tinggi.

hasil observasi awal yang dilihat peneliti, masalah yang terjadi ialah para penggemar drama Korea kurang perhatian terhadap orang-orang disekitarnya demi ingin menonton drama Korea dan takut ketinggalan cerita drama Korea tersebut, sehingga hal ini membuat waktu berkomunikasi dengan keluarga berkurang. Para remaja juga dijauhi oleh orang sekitar karena mereka lebih fokus membahas atau bercerita mengenai drama Korea. Keasyikkan menonton drama korea, membuat para remaja mengurungkan diri didalam kamar selama berjam- jam hal ini membuat mereka lupa waktu makan, istirahat

dan waktu belajar, sehingga sebagian para remaja terkena penyakit anemia, lambungdan juga tugas kadang mereka tidak kerjakan dan nilai UAS merosot.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang dampak menonton drama *koreaschool 2015 who are you* pada perilaku remaja remaja (Studi Kasus pada Remaja Faot'Auni, di Kelurahan Sasi, Kota Kefamenanu)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, makarumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apa saja dampak menonton drama korea *school 2015 who are you* terhadap perubahan perilaku remaja ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang dampak dalam menonton drama *koreaschool 2015 who are you* pada perilaku remaja pada kelompok remaja di Faot'Auni, Kota Kefamenanu

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Aspek teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan aspek praktis berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dari berbagai pihak yang membutuhkannya, adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

Dari aspek teoritis hasil peneliti ini diharapkan menambah informasi akademis bagi pengembangan ilmu social pada umumnya dan program studi komunikasi khususnya dalam:

1. Bagi pengembangan ilmu-ilmu selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti-peneliti lainnya di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi kepada peneliti yang lain, mengenai dampak ketergantungan dalam menonton drama korea pada perilaku remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat penulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi tingkat strata satu (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

1.5 Kerangka Pikiran, Hipotesis, dan Asumsi

Bagian ini terdiri dari kerangka pikiran, asumsi, dan hipotesis. Kerangka pikiran merupakan alur piker yang akan menjelaskan pertautan antara variable yang akan diteliti. Asumsi merupakan anggapan-anggapan tentang suatu hal yang menjadikan pijakan berpikir dalam melaksanakan penelitian. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumuskan masalah penelitian.

1.5.1 Kerangka Pikiran

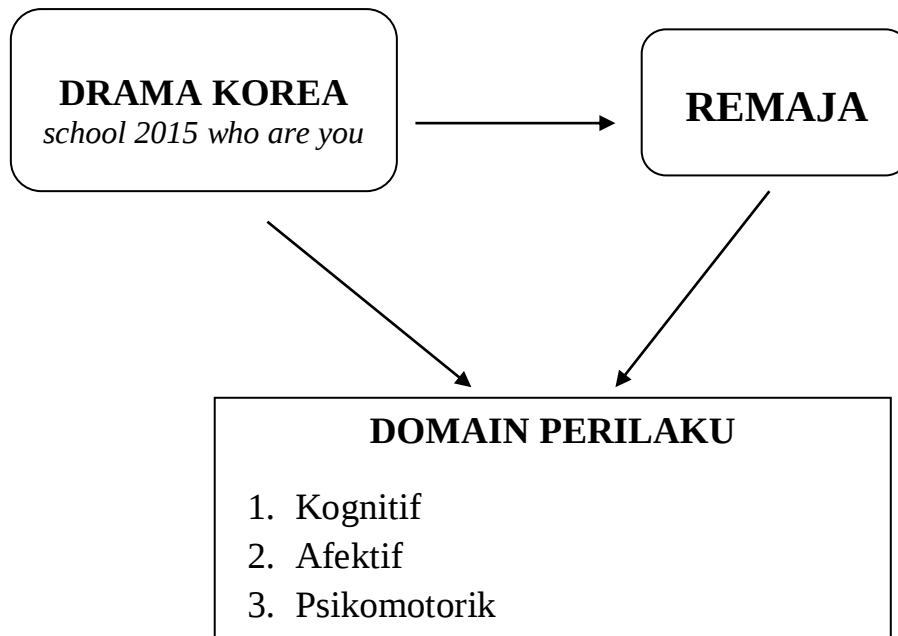
Kerangka pikiran adalah penalaran yang berkembang dalam memecahkan masalah penelitian. Pada dasarnya menggambarkan jalan pikiran rasional dan pelaksanaan penelitian. Dasar penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah dampak menonton drama Korea *school 2015 who are you* pada perilaku remaja.

Drama Korea saat ini telah menjadi salah satu kegemaran kalangan remaja yang dapat memberikan hiburan bagi mereka. Keseruan dari drama Korea seperti *school 2015 who are you* ini menjadikan remaja semakin tertarik untuk menonton. Selain keseruan, adapun jalan cerita drama Korea *school 2015 who are you* seperti romantis yang membuat mereka semakin terpesona dan meningkatnya keinginan untuk menonton. Tetapi dibalik fungsi sebagai hiburan semata, keseruan menonton drama Korea dapat memberikan perubahan pada perilaku remaja. Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti keinginan, pengetahuan, minat, persepsi, dan sikap. Mempengaruhi perilaku seseorang bisa terdapat dari dalam diri individu itu sendiri yang disebut juga faktor internal, dan sebagian lagi yang terletak di luar diri yang disebut faktor eksternal atau faktor lingkungan (Notoatmodjo, 2002:19).

Menurut teori dari Bloom, bahwa membuat perilaku dibedakan menjadi 3 perilaku domain yaitu pertama *Cognitive Domain* yang diukur dari segi pengetahuan yang merupakan hal penting dalam pembentukan tindakan individu. Kedua *Affective Domain* diukur dari segi sikap yang memiliki komponen pokok yaitu kepercayaan/keyakinan dan memiliki kehidupan emosional terhadap suatu objek. Ketiga *Phsicomotor Domian* diukur dari tindakan atau praktik dalam hal ini peniruan.

Sesuai dengan jalan pikiran yang telah diuraikan diatas, maka alur kerangka pemikiran dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Skema Kerangka Pemikira Penelitian



1.5.2 Asumsi

Asumsi merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima dan dijadikan kebijakan berpikir atau bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dengan demikian asumsi yang dipegang oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini bahwa menonton drama korea *school 2015 who are you* dapat memberikan dampak pada perilaku remaja.

1.5.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara atau pendapat pada hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan kata lain konsep pemikiran yang digunakan untuk mengetahui kenyataan yang sebenarnya dari suatu hal yang belum terbukti kebenarannya (Darus,2015:34).

Adapun hipotesis yang menjadi pegangan penulis dalam penelitian ini adalah menonton drama Korea *school 2015 who are* berdampak terhadap perubahan perilaku remaja,yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.